



## MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI BERMAIN KARTU ANGKA KELOMPOK A

Siti Nurjanah<sup>1</sup>, Nurhaedah<sup>2</sup>, Rahmatiah<sup>3</sup>

TK Pembina Al-fadhilah<sup>1</sup>; Universitas Negeri Makassar<sup>2,3</sup>

Email: [nunungfaraz19@gmail.com](mailto:nunungfaraz19@gmail.com), [nurhaedah@unm.ac.id](mailto:nurhaedah@unm.ac.id), [rahmatiah@gmail.com](mailto:rahmatiah@gmail.com)

### Artikel info

#### Artikel history:

Received; Januari

Revised; Juli

Accepted; Oktober

**Abstract.** This study aims to find out a picture of children's cognitive abilities in recognizing symbols and concepts of numbers 1-10 before and after being given the treatment of Number Card media and to find out whether there is an influence of Number Card media on the ability to recognize symbols and number concepts of children in group A TK Pembina Al-fadhilah. The subjects in this study were group A in Pembina Al-fadhilah Kindergarten, totaling 16 children. The method used is class action research in 3 cycles. Each cycle consists of four phases; planning, execution, observation, and reflection. Based on the results of the study show that with the card playing method, the number can improve children's cognitive abilities, as evidenced by an increase in assessment from pre-cycle, which is only 33.3%, increased in cycle I to 37.5%, in cycle II 62.5%, and in cycle III 87.5%.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan kognitif anak dalam mengenal lambang dan konsep bilangan 1-10 sebelum dan sesudah diberi perlakuan media Kartu Angka, dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media Kartu Angka terhadap kemampuan mengenal lambang dan konsep bilangan anak kelompok A TK Pembina Al-fadhilah. Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok A di TK Pembina Al-fadhilah yang berjumlah 16 anak. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat fase; perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan bahwa dengan metode bermain kartu angka tersebut dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak, terbukti dengan adanya peningkatan penilaian dari pra siklus yang hanya 33,3%, meningkat pada siklus I menjadi 37,5 %, pada siklus II 62,5%, dan pada siklus III 87,5%.

#### Keywords:

*Kemampuan Kognitif, Anak Usia Dini, Bermain Kartu Angka*

#### Corresponden author:

Jalan: Cobogo Kab Kuningan Jawa Barat,  
Email: [nunungfaraz19@gmail.com](mailto:nunungfaraz19@gmail.com)



artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0

## PENDAHULUAN

Dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003) pada Bab II Pasal 3 berbunyi “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Menurut M.Ramli (2005:185) masa usia Taman kanak-kanak merupakan masa-masa kehidupan dengan rentang usia empat sampai enam tahun. Pada usia 0-6 tahun anak perlu mendapatkan stimulasi yang tepat agar seluruh aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan optimal, baik aspek kognitif, bahasa, fisik motorik, moral agama maupun aspek sosial emosionalnya.

Kelima aspek perkembangan tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Meskipun demikian Kognitif memiliki peran yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak terutama kemampuan anak untuk menentukan cepat tidaknya atau terselesaikan tidaknya suatu masalah yang sedang dihadapi. Kognitif dikaitkan juga dengan intelegensi untuk memperoleh pengetahuan-pengetahuan baru.

Kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.

Keterampilan bermain dalam matematika merupakan bagian dari perkembangan kognitif. Berbagai keterampilan yang dibutuhkan anak dalam memahami konsep matematika yaitu menyusun pola atau gambar, menyortir atau mengelompokkan, mengurutkan angka, dan memecahkan masalah.

Berdasarkan observasi awal di TK Pembina Al-fadhilah kelompok A yang beralamatkan di Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan, yang mempunyai siswa/siswi berjumlah 16 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Dari observasi yang dilakukan perkembangan kognitif yang dimiliki anak-anak belum

berkembang secara maksimal, diantaranya: masih banyak anak-anak yang tidak mampu mengenal lambing bilangan 1-10, dan beberapa anak belum mengenal konsep bilangan 1-10, serta masih banyak yang belum dapat mengurutkan angka 1-10, kondisi ini dikarenakan proses pembelajaran di sekolah ini guru menerangkan secara abstrak kemudian menggunakan lembar kerja anak (LKA) dan majalah, anak diberi latihan dengan diberi contoh terlebih dahulu oleh guru dipapan tulis, sehingga anak mampu menyebutkan dan mengurutkan angka dengan cara menghafal. Selain itu kurangnya pemanfaatan media yang menarik terkait kemampuan anak mengenal lambing dan konsep bilangan 1-10. Dalam hal ini untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambing dan konsep bilangan diperlukan media yang menarik dan menyenangkan bagi anak.

Penggunaan Kartu Angka adalah salah satu contoh media yang digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan mengenal lambing dan konsep bilangan anak pada usia 4-5 tahun. Kartu Angka adalah alat-alat atau perlengkapan yang digunakan oleh seorang guru dalam mengajar berupa kartu dengan bertuliskan angka sesuai dengan tema yang diajarkan.

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji meningkatkan kemampuan kognitif pada anak kelompok A dengan lokasi penelitian di TK Pembina Al-fadhilah melalui kegiatan bermain kartu angka. Kegiatan ini lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal lambang bilangan dan konsep bilangan.

## METODE

Subjek penelitian adalah anak kelompok A TK Pembina Al-fadhilah kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 16 anak. Penelitian ini di laksanakan di TK Pembina Al-fadhilah Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan.

Jenis data yang diperlukan adalah data anak kelompok A TK Pembina Al-fadhilah (sebelum dan sesudah dilakukan tindakan). Dan data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

Teknik dan instrument yang digunakan data tentang kemampuan kognitif anak kelompok A TK Pembina Al-fadhilah

Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan dikumpulkan dengan tehnik pemberan tugas menggunakan instrument atau rubric penugasan.

Norma pengujian hipotesa tindakan adalah jika ada peningkatan ketuntasan belajar dari waktu pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III (ketuntasan mencapai sekurang kurangnya 75%), maka tindakan guru dinyatakan berhasilsehingga hipotesis tindakan diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Pra Siklus

Berdasarkan hasil pengamatan awal, dari jumlah 16 anak yang terdiri dari 8 putri dan 8

Putra, hanya 2 anak yang mendapatkan 4 bintang (\*\*\*\*), 3 anak yang mendapatkan nilai bintang 3 (\*\*\*), sedangkan 6 anak yang mendapatkan nilai bintang 2 (\*\*) dan 5 anak yang mendapatkan nilai bintang 1 (\*).

Hal ini berarti kemampuan kognitif anak dalam mengenal lambang dan konsep bilangan masih rendah. Peneliti mencoba mencari pemecahan masalah dengan upaya perbaikan kegiatan pembelajaran melalui Penelitian tindakan kelas.

Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2020. Hasil penelitian Kemampuan Kognitif dalam mengenal lambang dan konsep bilangan belum memuaskan hal ini terjawab dari persentasi anak yang memperoleh nilai tuntas masih relatif rendah

Tabel 4.5 Persentasi Pada Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Persentase
1	Belum tuntas	10 anak	62,5 %
2	Tuntas	6 anak	37,5 %
Jumlah		16 anak	100

Berdasarkan Tabel 4.5 persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus 1 menunjukan bahwa jumlah anak yang belum tuntas 10 anak dengan persentase 62,5 % dan jumlah anak yang tuntas 6 anak dengan persentase 37,5 %.

#### 2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2020, Hasil penelitian Kemampuan Kognitif dalam mengenal lambang dan konsep bilangan belum memuaskan. Hal ini terjawab dari persentasi anak yang memperoleh nilai tuntas masih relatif rendah.

Tabel 4.6 Persentasi Pada Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Persentase
1	Belum tuntas	6 anak	37,5 %
2	Tuntas	10 anak	62,5 %
Jumlah		16 anak	100

Berdasarkan Tabel 4.6 pada ketuntasan hasil belajar siklus 2 untuk hasil penilaian anak yang belum tuntas dalam belajar adalah 6 anak dengan persentase 37,5 %. Sedangkan hasil persentase hasil belajar yang tuntas sebesar 62,5 % yaitu sebanyak 10 anak sehingga sangat di perlukan sekali tidakan pembelajaran yang menarik bagi anak guna meningkatkan kemampuan kognitif anak

dalam mengenal lambang dan konsep bilangan dari 1 – 10.

#### 3. Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2020. Pada pertemuan siklus III kemampuan kognitif anak menunjukan peningkatan yang signifikan dari kondisi pada siklus I dan siklus II. Hal ini terjawab dari persentasi anak yang memperoleh nilai tuntas yang memuaskan.

Tabel 4.7 Persentasi Pada Ketuntasan Hasil Belajar Siklus III

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Persentase
1	Belum tuntas	2 anak	12,5 %
2	Tuntas	14 anak	87,5 %
Jumlah		16 anak	100 %

Tabel 4.7 persentase pada ketuntasan hasil belajar siklus 3 untuk hasil penilaian anak yang belum tuntas dalam belajar adalah 12,5 % yaitu sebanyak 2 anak, sedangkan hasil belajar yang tuntas sebesar 87,5 % yaitu sebanyak 14 anak.

Dari data hasil observasi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan kognitif anak sudah mengalami peningkatan yang signifikan yaitu prosentase ketuntasan belajar anak mencapai 87,5 %, sehingga dapat dinyatakan bahwa pembelajaran siklus III sudah berhasil. Oleh sebab itu, penelitian tindakan kelas ini cukup dilaksanakan dalam tiga siklus karena sudah mencapai target yang ditentukan. Adapun masalah dan hambatan yang dihadapi guru berkurang, hanya permasalahan individu anak saja, sehingga penelitian ini cukup dilakukan tiga siklus saja.

#### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, perkembangan kemampuan kognitif dalam mengenal lambang dan konsep bilangan anak dari pra tindakan, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan ketuntasan belajar melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil penilaian kemampuan kognitif anak antara pra tindakan sampai siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	★	33,33 %	40%	26,6%	6,7 %
2.	★ ★	40 %	26,6%	6,7 %	6,7 %
3.	★ ★ ★	20 %	20%	33,3 %	46,6 %
4.	★ ★ ★ ★	6,67 %	13,3%	33,3 %	40 %
Jumlah		100 %	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan tabel 4.8 anak yang mendapatkan nilai bintang 1 ( \* ) dari pra tindakan sampai siklus III semakin menurun yaitu dari 33,33 % menjadi 6,7 % dalam kategori belum berkembang (BB) karena anak

belum mampu mengenal lambang dan konsep bilangan 1 – 10 , anak yang mendapatkan nilai bintang 2 (\*\*) dari pra tindakan sampai siklus III semakin menurun yaitu dari 40 % menjadi 6,7 % dalam kategori mulai berkembang (MB) karena anak mulai mampu menyebutkan lambang bilangan tapi belum mengenal konsep bilangan 1 – 10, sedangkan anak yang mendapatkan nilai bintang 3 (\*\*\*) dari pra tindakan sampai siklus III semakin meningkat yaitu dari 20 % menjadi 46,6 % dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) karena anak mampu menyebutkan lambang dan konsep bilangan 1 – 10 tanpa bantuan guru. Sedangkan anak yang mendapatkan nilai bintang 4 (\*\*\*\*) dari pra tindakan sampai siklus III mengalami peningkatan dari 6,67% menjadi 40 % dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) karena anak mampu menyebutkan lambang bilangan dan konsep bilangan dari 1 – 10 tanpa contoh batuan guru.

Secara umum semakin meningkatnya hasil belajar siswa pada kategori diatasnya dari siklus ke siklus menunjukkan kriteria peningkatan kualitas pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini. Dan peningkatan partisipasi siswa dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan sikap positif baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya sebagai indikator peningkatan pembelajaran yang positif.

Peningkatan kualitas pembelajaran kognitif melalui kegiatan bermain kartu angka yang dalam hal ini ditandai oleh adanya peningkatan hasil belajar siswa dan partisipasi siswa di kelas; mulai tampak nyata dari sebelum siklus ke siklus I, dari Siklus I ke Siklus II dan lebih nyata lagi peningkatan kualitas pembelajaran dari Siklus II ke Siklus III. Di mana pada Siklus III perolehan hasil belajar siswa semuanya mencapai kriteria baik dan sangat baik, dan diikuti oleh peningkatan partisipasi siswa yang juga semuanya mencapai kriteria baik dan sangat baik.

Dalam menentukan sumber belajar (alat dan bahan) yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan anak yaitu bermakna bagi anak tentunya akan menarik perhatian anak. Sehingga diharapkan pembelajaran berhasil

secara optimal. Oleh karena itu guru harus merencanakan untuk menyediakan berbagai jenis sumber belajar sehingga anak memiliki kesempatan memilih sumber-sumber belajar yang diminatinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Anggani Sudono dalam Badru Zaman (2012 : 2.6) yang mengatakan bahwa sumber belajar merupakan semua hal yang dapat memberikan masukan dan informasi maupun pengertian pada anak, yaitu hal-hal yang dapat memudahkan proses belajar anak.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih pada para lembaga yang telah terlibat dalam penelaahan Artikel; TK Pembina Al-fadhilah.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan analisis data selama mengadakan penelitian dari studi awal dan mengupayakan perbaikan pada siklus I, siklus II, dan siklus III, maka dapat diperoleh kesimpulan media kartu angka pada pembelajaran dapat meningkatkan kualitas kemampuan kognitif anak dalam mengenal lambang dan konsep bilangan 1-10 pada kelompok A TK Pembina Al-fadhilah Desa Kadugede Kecamatan Kadugede, dilihat dari kemampuan mengenal lambang dan konsep bilangan 1-10 sebelum dan setelah diberikan media kartu angka dalam pembelajaran. Hal ini menandakan media kartu angka sangat mempengaruhi dalam perkembangan kognitif dalam mengenal lambang dan konsep bilangan 1-10 pada kelompok A di TK Pembina Al-fadhilah.

### Saran

Sesuai dengan permasalahan yang dibahas peneliti, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dipergunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran anak usia dini. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi Guru, Dalam kegiatan pembelajaran pengembangan kognitif biasanya guru cenderung hanya menggunakan metode bercakap-cakap dan tanya jawab serta penggunaan LKPD sehingga kadang anak cenderung bosan dan kurang aktif bahkan kadang gurulah yang lebih banyak bicara

dan lebih banyak bertanya kebanyakan anak hanya diam dan kurang antusias serta bila di minta untuk menyebutkan lambang bilangan 1-10 mereka akan lebih banyak diam oleh karena itu guru harus pandai mencari kegiatan yang kreatif dan menyenangkan yang dapat menarik antusias anak serta menjadikan anak lebih aktif dalam kognitif, oleh karena itu peningkatan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan bermain kartu angka haruslah sering di terapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari karena kegiatan ini lebih banyak memberi kesempatan anak untuk menggunakan kognitif.

2. Bagi Sekolah, hendaknya memprogramkan kegiatan bermain kartu angka dalam setiap tema pembelajaran agar anak terbiasa aktif dalam berhitung dan menyebutkan lambang bilangan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amaludin. D (2010). *Metode Pendidikan Anak*. Bandung: Pustaka Al-Fikriis
- Anas Sudijono. (2003). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Badzu Zaman, dkk. (2007).
- Arifin. Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto Suharsimi (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini .Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Seefeldt, Carol., & Barbara A Wasik. (2006). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat Publishing
- Harun R. asyid dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta.. (2009).
- Masitoh, dkk (2005). *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Media dan Sumber Belajar TK. Jakarta : Penerbit Universitas Terbuka Depdiknas, 2003.
- Suyanto, Slamet. *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Alih bahasa: Pius Nasar). Jakarta : Indeks.. (2005).
- Yuliani Nurani Sujiono, dkk. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta : Penerbit Universitas Terbuka, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2011)